

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis analisis dan kemudian dijelaskan yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul Representasi Makna Bela Negara dalam Foto Kegiatan “Fisip Care 2019” pada Akun Media Sosial Instagram@bemfisipupnvj, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Enam rangkaian foto kegiatan dari “Fisip Care 2019” pada akun media sosial Instagram @bemfisipupnvj yang dipilih oleh penulis memiliki arti makna sesungguhnya dari implementasi kegiatan berdasarkan bela negara secara keseluruhan, yaitu bentuk perwujudan dari pengamalan dalam kegiatan sosial yang diabadikan melalui fotografi. Dalam foto rangkaian “Fisip Care 2019” terdapat simbol-simbol atau makna perasaan yang didapati pada foto tersebut, di antaranya adalah bagaimana sebuah kegiatan bela negara mampu diwujudkan tanpa peperangan, melalui berbagai bidang seperti memajukan instansi pendidikan contohnya bisa dilakukan kapan saja, dimana saja, serta siapapun selama yang melakukan adalah warga negara atau masyarakat Indonesia, dan dalam analisis penelitian foto tersebut kegiatan yang dilakukan oleh perwakilan BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta mampu memberikan pemaknaan atas kegiatan yang berdasarkan bela negara.
2. Berdasarkan foto kegiatan “Fisip Care 2019” pada akun media sosial Instagram @bemfisipupnvj, didapati dari teori analisis semiotika Roland Barthes yang digunakan dan kemudian untuk mendapatkan makna denotasi, konotasi, serta mitos. Ketiga hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Makna denotasi yang ada pada tahap semiotika Roland Barthes dan muncul pada rangkaian foto “Fisip Care 2019” yang sudah dianalisis tersebut memberikan makna akan gambaran sesungguhnya dalam sebuah kegiatan yang berlandaskan bela negara . Dari 6 rangkaian foto tersebut, menjelaskan bagaimana wujud kegiatan yang berlandaskan bela negara, khususnya di bidang pendidikan. Hal tersebut mampu mewakili dalam hal penyebarluasan kepada masyarakat sehingga menjadi salah satu bentuk pengetahuan dan diharapkan mampu merubah pemikiran maupun sudut pandang masyarakat terhadap pemaknaan bela negara.
- b. Makna konotasi yang ada secara keseluruhan pada foto kegiatan tersebut, memiliki pesan yang mengandung sebuah rasa psikologis yang dalam seperti emosi, dan perasaan tersendiri pada setiap rangkaian foto. Terlihat wujud keberagaman kegiatan yang terdapat pada foto tersebut, terutama dari macam-macam kegiatan objek yang dihasilkan dalam foto. Selain itu, foto kegiatan yang ditampilkan dalam wujud visual turut diartikan sebagai proses memelihara, memperkenalkan, menjaga, dan mempertahankan kegiatan bela negara yang telah ada dalam kelompok masyarakat.
- c. Mitos yang muncul secara keseluruhan dan memiliki sebuah nilai yang dominan berdasarkan foto kegiatan “Fisip Care 2019” di setiap rangkaian foto kegiatan tersebut yang kemudian memiliki pesan dan makna mitosnya masing-masing. Hal tersebut mampu muncul dikarenakan memang sudah diyakini dan dipercayai, karena mitos yang muncul pada foto cerita tersebut berasal dari sebuah kebiasaan masyarakat, seperti wujud gotong royong, upacara bendera untuk pelajar SD, SMP, dan SMA, serta menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat dan itu merupakan suatu bentuk bela negara. Selain itu, membantu pengajaran di bidang pendidikan guna menjadi penggerak kesejahteraan para siswa, dalam hal ini merupakan salah satu

kegiatan yang sangat berkontribusi besar dan diharapkan calon generasi penerus bangsa ini menjadi berkualitas serta berpengetahuan luas. Hal tersebut didasari atas kreativitas dalam berkomunikasi, keterampilan dan cara menyampaikan pembelajaran yang baik dan harus mampu dimiliki oleh tenaga pengajar maupun masyarakat sipil seperti dalam foto tersebut yaitu perwakilan mahasiswa atau siapapun yang ingin terjun langsung dalam memajukan bidang pendidikan berdasarkan pengamalan bela negara di Indonesia khususnya.

Menurut Soepandji (2018) Bela negara pada tataran praksis belum terlaksana secara sistematis; salah satunya terlihat pada ketiadaan suatu sistem pendidikan bela negara yang komprehensif pada generasi muda. Kondisi ini dapat berpengaruh pada ketahanan nasional yang berhubungan erat dengan arus globalisasi yang semakin kuat dan mampu merubah pandangan generasi muda terhadap bela negara. Dengan kesimpulan ini di harapkan bahwa penelitian ini mampu merubah pandangan masyarakat khususnya generasi muda seperti mahasiswa bahwa bela negara masih di pertahankan dan direalisasikan melalui berbagai bentuk kegiatan sosial seperti “Fisip Care 2019”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul Representasi, maka terdapat beberapa saran yang hendak penulis sampaikan pada penulisan ini. Bagi BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang menyelenggarakan kegiatan “Fisip Care 2019”, agar mampu terus konsisten dalam menyebarkan pesan-pesan serta melakukan kegiatan positif yang berlandaskan bela negara supaya masyarakat atau khalayak mampu teredukasi dengan hal-hal tersebut sehingga mampu memunculkan pendirian yang teguh dan semangat kebangsaan yang tinggi. Semoga masyarakat dapat menyerap informasi-informasi tersebut

sebagai salah satu sumber pengetahuan. Bagi masyarakat, penelitian akan kegiatan bela negara ini diharapkan mampu merubah persepsi masyarakat diluar sana dan mampu memberikan kontribusi serta pengimplementasian bela negara yang lain melalu berbagai jenis kegiatan dan bidang lainnya